



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 51/Kpts/KB.010/3/2020**

**TENTANG
PELEPASAN KLON PGL10
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN TEH**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelepasan varietas tanaman telah diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelepasan Varietas Tanaman;
- b. bahwa Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 118/Kpts/KB.020/8/2019 telah melaksanakan sidang pelepasan varietas tanaman perkebunan pada tanggal 16-18 Oktober 2019;
- c. bahwa tanaman Teh Klon PGL10 mempunyai keunggulan potensi hasil teh kering tinggi (3,82 ton/ha/tahun), mutu citarasa seduhan termasuk kategori baik (aroma sangat wangi, rasa enak dan warna kuning kehijauan cerah (*bright*)), kadar polifenol tinggi (17,90%), aktivitas antioksidan sangat kuat (11,02 ppm) dan ketahanan terhadap curah hujan rendah dan curah hujan tinggi bersifat toleran;
- d. bahwa tanaman Teh Klon PGL10 yang diusulkan oleh PT. Pagilaran dan Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada bekerjasama dengan Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar telah disetujui untuk dilepas;
- e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Klon PGL10 Sebagai Varietas Unggul Tanaman Teh;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);

2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
3. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Tanaman Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
5. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
6. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
7. Keputusan Presiden Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Tahun 2019-2024;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelepasan Varietas Tanaman (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 844);
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 118/Kpts/KB.020/8/2019 tentang Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 141/Kpts/HK.150/M/2/2019 tentang Jenis Komoditas Tanaman Binaan Lingkup Kementerian Pertanian.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Melepas Klon PGL10 sebagai varietas unggul tanaman Teh.
- KEDUA : Deskripsi, Peta Lokasi, dan Titik Koordinat materi genetik Klon PGL10 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Materi genetik yang dilepas dan lokasi keberadaannya tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 31 Maret 2020

a.n. MENTERI PERTANIAN

REPUBLIK INDONESIA,

DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



KASDI SUBAGYONO

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
13. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada;
14. Kepala Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
16. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
17. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon.

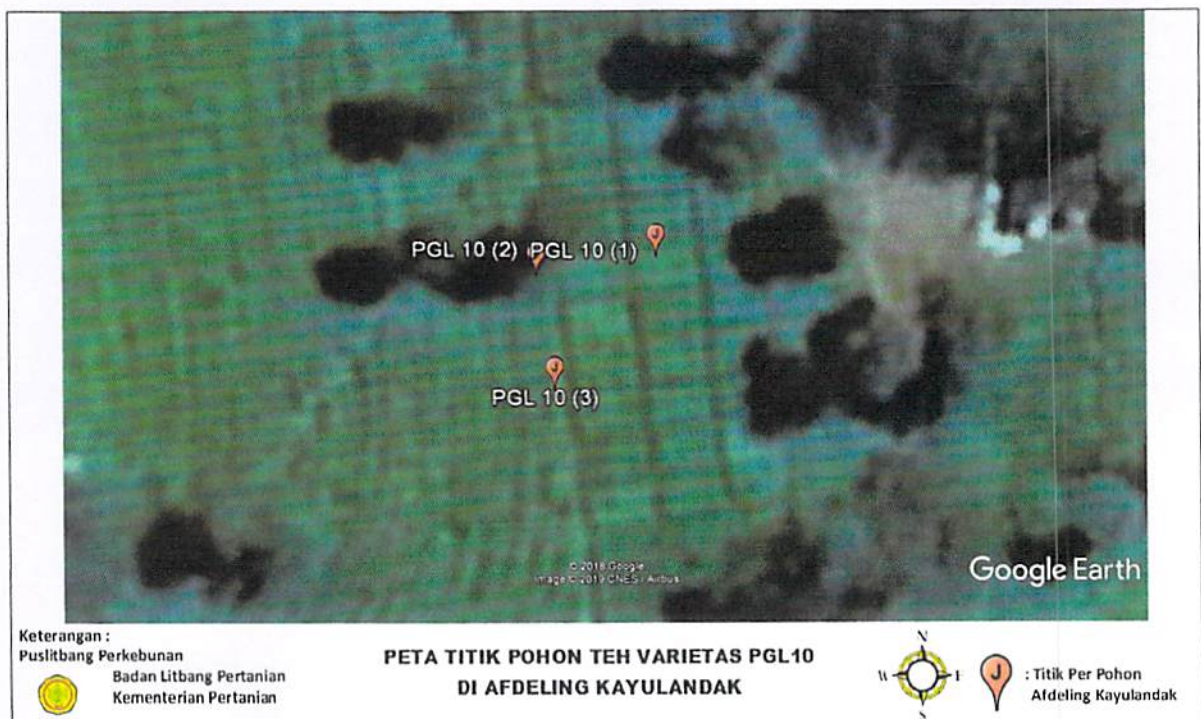
LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 51/Kpts/KB.010/3/2020
TENTANG
PELEPASAN KLON PGL10 SEBAGAI
VARIETAS UNGGUL TANAMAN TEH

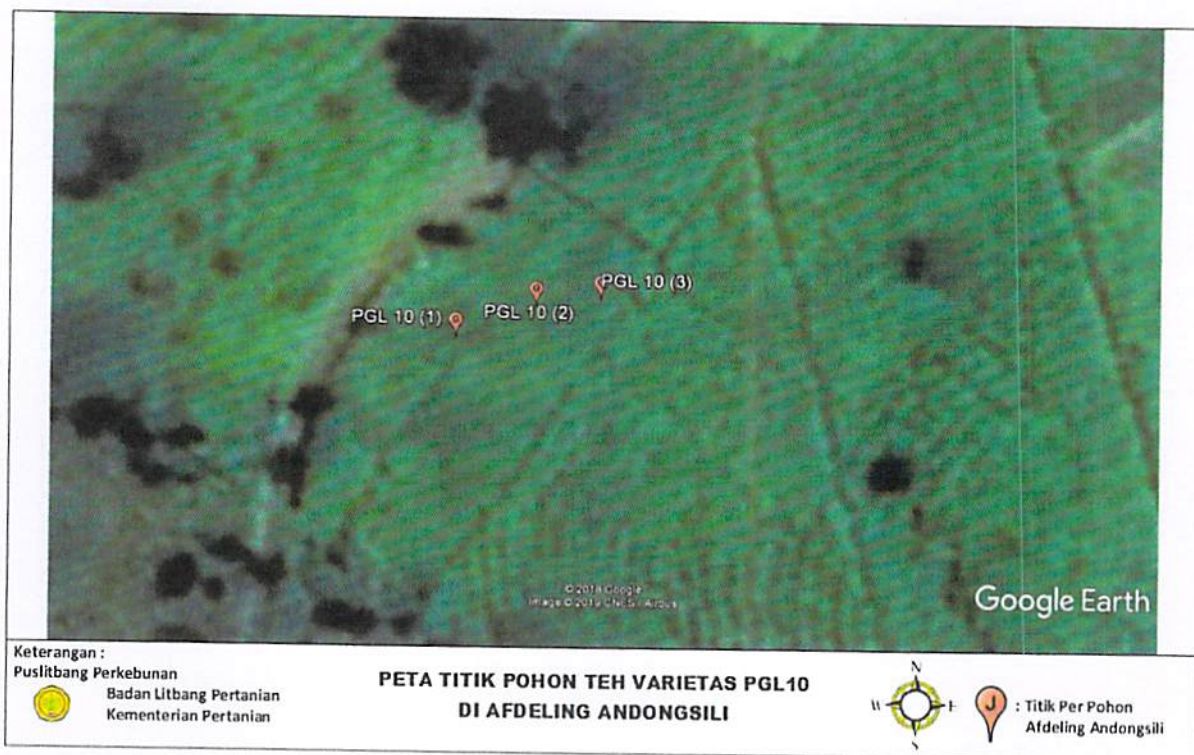
A. DESKRIPSI KLON PGL10

Asal varietas	: Hasil seleksi individu dalam populasi <i>half sib</i> dengan tetua betina klon TRI 2025;
Tipe varietas	: Klon;
Tanaman	
Tipe tumbuh	: Tegak;
Kebiasaan tumbuh (setelah pangkas)	: Semak/Perdu;
Tipe lingkungan tumbuh	: Lahan darat;
Tinggi tanaman (cm, setelah pangkas)	: 53;
Umur tanaman (tahun)	: 17;
Batang	
Bentuk batang	: Silindris;
Permukaan batang	: Halus;
Warna batang	: Abu kehijauan;
Sudut Percabangan (°)	: 38;
Ruas tunas / daun (cm)	: $1,76 \pm 0,13$;
Daun	
Bentuk daun	: Oval;
Panjang daun (cm)	: $12,90 \pm 1,05$;
Lebar daun (cm)	: $5,80 \pm 0,67$;
Rasio panjang/lebar daun	: $2,22 \pm 0,22$;
Panjang tangkai daun (cm)	: $0,42 \pm 0,05$;
Kedudukan daun	: Berseling berhadapan;
Sudut daun (°)	: 42;
Pangkal daun	: Acute;
Jumlah tulang daun (pasang)	: $12,0 \pm 0,8$;
Tepi daun	: Bergerigi halus (serrulate);
Ujung daun	: Runcing (Acute);
Warna pucuk p+1	: Hijau kekuningan;
Warna daun tua	: Hijau tua;
Bobot pucuk p+2 (g)	: $0,89 \pm 0,03$;
Bobot pucuk p+3 (g)	: $1,16 \pm 0,14$;
Kerapatan bulu daun	: 2,71;
Kerapatan stomata	: 373,70;
Permukaan daun	: Agak Bergelombang;

Sifat-sifat khusus		
Pertumbuhan tunas setelah pangkas	: Cepat;	
Potensi hasil teh kering (ton/ha/tahun)	: 3,82;	
Aroma, warna, dan rasa seduhan	: 4,7 (sangat wangi); 3,7 (bright); 41,0 (enak);	
Kadar polifenol (%)	: 17,90 (tinggi);	
Aktivitas antioksidan (ppm)	: 11,02 (sangat kuat);	
Sifat perakaran	: Baik;	
Ketahanan terhadap curah hujan rendah		: Toleran
Ketahanan terhadap curah hujan tinggi		: Toleran
Kesesuaian lokasi		: Cocok untuk dikembangkan di wilayah dataran tinggi;
Pemulia	: Woerjono Mangoendidjojo, Rudi Hari Murti, Taryono, Suyadi, Syafaruddin, Sri Suhesti, Dani, Budi Martono, dan Subito;	
Peneliti	: Jamhari, Rachmad Gunadi, Fadjry Djufry, Eka Tarwaca Susila, Ngadiman, Arman Wijanarko, Prapto Yudono, Yudia Nurhaelena, Enik Nurlaili Afifah, Tajul Iflah, dan Rani Agustina;	
Teknisi	: Andri;	
Pemilik varietas	: Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.	

B. PETA LOKASI TEH KLON PGL10





C. TITIK KOORDINAT LOKASI TEH KLON PGL10

Lokasi	Ulangan	Titik Koordinat	
		Lintang Selatan	Bujur Timur
Kayu Landak	1	07°07'55.59"	109°51'04.59"
	2	07°07'55.79"	109°51'04.66"
	3	07°07'56.01"	109°51'04.55"
Andongsili	1	07°06'40.96"	109°49'39.28"
	2	07°06'40.73"	109°49'39.45"
	3	07°06'40.60"	109°49'39.62"

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,
DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



KASDI SUBAGYONO